

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahu merupakan salah satu olahan pangan yang disukai oleh masyarakat Indonesia. Tahu termasuk ke dalam makanan yang memiliki kandungan protein tinggi serta harganya yang cukup murah sehingga sering dijadikan sebagai hidangan konsumsi rumah tangga. Olahan dari kacang kedelai ini dapat juga digunakan sebagai pengganti daging untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh. Olahan tahu dapat menghasilkan berbagai macam jenis makanan ringan seperti tahu walik, tahu *crispy*, tahu isi, dan lain-lain.

Seiring dengan tingginya minat masyarakat terhadap tahu, maka banyak UMKM yang memproduksi tahu di berbagai daerah. Di Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara, ada sekitar 21 UMKM yang bergerak di bidang produksi tahu. Banyaknya usaha yang bergerak di bidang yang sama, mengharuskan perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya demi menghadapi persaingan. Namun terdapat permasalahan dari hasil observasi lapangan yang ditemui, yaitu jam kerja yang tidak tetap menyesuaikan dengan jumlah pesanan yang ada. Jumlah pesanan yang tidak dapat diprediksi terkadang membuat para pekerja untuk memproduksi tahu dengan waktu yang lama.

Jam kerja yang terlalu panjang dan terlalu singkat dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental pekerja. Jika harus bekerja untuk waktu yang terlalu lama, akan mengakibatkan para pekerja mengalami kelelahan dan stres yang berlebihan. Selain itu, pekerja yang terlalu lelah cenderung memiliki konsentrasi dan fokus yang buruk, yang dapat mempengaruhi kinerja secara keseluruhan. Namun apabila bekerja terlalu sedikit akan menyebabkan pekerja kurang termotivasi karena kurang terlibatnya di tempat kerja. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya perhatian UMKM terhadap aspek kesejahteraan dan hak-hak pekerja yang dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas para pekerja.

Kinerja pekerja dalam sebuah perusahaan merupakan penentu berhasil atau tidak tujuan dari perusahaan tersebut. Kinerja dapat diartikan sebagai hal yang dila-

kukan dan tidak dilakukan oleh pekerja. Dapat diartikan juga sebagai kondisi untuk mengetahui tingkat pencapaian suatu perusahaan yang dihubungkan dengan visi dari suatu organisasi atau perusahaan dan dampak positif atau negatif dari kebijakan operasional perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, pada UMKM tahu yang berada di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe memperkerjakan pekerja sebanyak dua hingga lima orang dalam satu hari yang dapat mengolah kacang kedelai mulai 70kg hingga 300kg. Banyaknya produksi yang memakan waktu lama membuat pekerja merasa kelelahan dan kurang konsentrasi saat bekerja. Selain jumlah produksi yang banyak, waktu kerja yang kurang lebih 12 jam membuat para pekerja harus tetap bekerja secara optimal agar tahu yang dihasilkan tidak mengalami penurunan kualitas.

Pada UMKM yang memiliki rata-rata waktu kerja 8 jam dengan pekerja sebanyak 2 hingga 5 orang dapat mengolah kacang kedelai sebanyak 70kg hingga 120kg. UMKM yang memiliki rata-rata waktu kerja 9 jam dengan pekerja sebanyak 2 hingga 4 orang dapat mengolah kacang kedelai sebanyak 70kg hingga 150kg. UMKM yang memiliki rata-rata waktu kerja 10 jam dengan pekerja sebanyak 2 orang dapat mengolah kacang kedelai sebanyak 100kg. UMKM yang memiliki waktu kerja 12 jam dengan pekerja sebanyak 5 orang dapat mengolah kacang kedelai sebanyak 200kg-300kg. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat UMKM yang memiliki jam kerja serta pekerja yang sama jumlahnya namun memproduksi tahu dengan jumlah yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian pada UMKM tahu dengan judul **“Pengaruh Jam Kerja Dan Kinerja Pekerja Terhadap Produktivitas Pada UMKM Tahu Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun permasalahan pada penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh jam kerja dan kinerja terhadap produktivitas UMKM Tahu yang berada di Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh jam kerja dan kinerja terhadap produktivitas UMKM Tahu yang berada di Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti dapat memberikan usulan perbaikan jam kerja pada UMKM tahu yang berada di Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara
 - b. Menambah wawasan dan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam memecahkan permasalahan nyata di bidang pengolahan tahu.
 - c. Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
2. Bagi Jurusan
 - a. Dapat menerapkan teori – teori ilmiah yang baru dilakukan oleh mahasiswa.
 - b. Dapat menjadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai masukan kepada pihak perusahaan mengenai jam kerja yang lebih baik.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan jam kerja serta kinerja yang lebih baik agar produktivitas UMKM tetap optimal.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada UMKM tahu yang berada di Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.
2. Pengambilan data berupa observasi dan wawancara langsung kepada pekerja pabrik tahu.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berlangsung tidak ada perubahan tenaga kerja.
2. Narasumber dalam kondisi sehat dan secara sadar menjawab pertanyaan yang diberikan.
3. Tidak terjadi penambahan ataupun pengurangan pekerja selama penelitian berlangsung.